

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. World Health Statistics. (2012).
2. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012. (Badan Pusat Statistik, 2013).
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012. (Kemenkes RI, 2013).
4. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (Dinas Kesehatan DIY, 2017).
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan dan Penatalaksanaan Asfiksia Neonatorum. (2008).
6. Marmi & Rahardjo, K. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. (Pustaka Pelajar, 2012).
7. Manuaba, I. A. . Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. (EGC, 2010).
8. Utomo, M. T. Risk Factors For Birth Asphyxia. (2009).
9. Ni Nyoman Ayuk Windiani, Desak Putu Windiani & I Gusti Ayu Trisna Windiani. Maternal and Infant Risk Factors on The Incidence of Neonatal Asphyxia in Bali : Case Control Study. **4**, 95–100 (2018).
10. Dewi, R. K. & Rinki, M. V. The impact of the degree of preeclampsia on neonatal asphyxia in dr . dradjat prawiranegara hospital , serang. **2**, 180–187 (2016).
11. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015. (Kemenkes RI, 2016).
12. Junaidi, I. Hipertensi, Pengenalan, Pencegahan, dan Pengobatan. (BIP Kelompok Gramedia, 2010).
13. Anggraini, Yuliasari, D. & Susilawati. Hubungan Hipertensi pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2014. **2**, 37–42 (2016).
14. Desfaufa, E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Asphyxia Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir Yang Dirawat Di Rsu Dr Pirngadi Medan Tahun 2007. (2008).
15. Manuaba, I. B. Ilmu Penyakit, Kandungan dan Keluarga Bencana. (EGC, 2012).
16. Oxorn, H. & R.Forte, W. Ilmu Kebidanan: Patologi & Fisiologi Persalinan. (CV Andi Offset, 2010).
17. BKKBN. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan. (BKKBN, 2006).

18. Manuaba. Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. (EGC, 2008).
19. Masukume, G., Khashan, A. S., Kenny, L. C., Baker, P. N. & Nelson, G. Risk Factors and Birth Outcomes of Anaemia in Early Pregnancy in a Nulliparous. 1–15 (2015).
20. Tahun, P. L. & Tenggara, A. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. Abdul Moeloek. **4**, 203–210 (2015).
21. Wahyuni, S. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Asfiksia Di RSUD Kota Jurnal Bidan “ Midwife Journal ” Volume 3 No . 02 , Juli 2017. **3**, 40–46 (2017).
22. Sandjaja, S. Prevalence and Risk Factors of Anemia among Women of Reproductive Age in Poor Household in Tasikmalaya and Ciamis District, West Java Province. **7**, 71–82 (2016).
23. Notoatmodjo, H. & Rakhmawatie, M. D. The Risk Factors who Related with Incident of Asphyxia Neonatorum ( Study at RSUD Tugurejo Semarang ). 11–19 (2010).
24. Siteti, M. C., Namasaka, S. D., Ariya, O. P., Injete, S. D. & Wanyonyi, W. A. Anaemia in pregnancy : Prevalence and possible risk factors in Kakamega County , Kenya. **2**, 216–222 (2014).
25. Cuningham, F. G., Hauth, J. C., Wenstrom, K. D., Gant, N. F. & Leveno, K. J. Obstetri Williams. (Penerbit Buku Kedokteran : EGC, 2006).
26. Aigner, E., Feldman, A. & Datz, C. Obesity as an Emerging Risk Factor for Iron Deficiency. 3587–3600 (2014). doi:10.3390/nu6093587
27. Kaur, K. Anaemia ‘ a silent killer ’ among women in India. **3**, 32–36 (2014).
28. Masthalina, H., Laraeni, Y. & Dahlia, Y. P. Jurnal Kesehatan Masyarakat. **11**, 80–86 (2015).
29. Sinsin, I. Seri Kesehatan Ibu & Anak: Masa Kehamilan dan Persalinan. (PT Elex Media Komputindo, 2008).
30. Hasina Akhter Chowdhury et al. Factors associated with maternal anaemia among pregnant women in Dhaka city. 1–6 (2015). doi:10.1186/s12905-015-0234-x
31. Tika, T. S. Faktor-faktor Risiko Terjadinya Asfiksia Neonatorum di RSUD Jombang. 5020040 (2010).
32. Mahmudah, R. & Sulastrri. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 35–43 (2007).
33. Nugroho, T. Buku Ajar: Obstetric untuk Mahasiswa Kebidanan. (Suhu Medika, 2012).

34. Winkjosastro, H. Ilmu Kebidanan. (YBP-SP, 2014).
35. Secara, A., Sawerigading, R., Palopo, K. & Study, C. C. Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Tahun 2012. 1–14 (2012).
36. Oktarina, M. Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. (CV Budi Utama, 2016).
37. Behrman, K. & Arvin. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Vol. 1 Ed. 15. (Penerbit Buku Kedokteran: EGC, 1996).
38. Khatry, S. K., Leclercq, S. C. & Adhikari, R. K. Risk Factors for Neonatal Mortality due to Birth Asphyxia in Southern Nepal. **121**, 1–18 (2009).
39. Rsup, D., Kandou, P. R. D., Gerungan, J., Adam, S. & Losu, F. N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. 66–72 (2015).
40. Kosim M S, dkk. Buku Ajar Neonatologi Edisi Pertama. (IDAI, 2014).
41. Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian Kesehatan. (Rineka Cipta, 2010).
42. Sastroasmoro, S. & Ismael, S. Dasar-Dasar metodologi Penelitian Klinis. (2014).
43. Sujarweni, V. . Statistik Untuk Kesehatan. (Java Media, 2015).
44. Johan, I. Hubungan Antara Preeklamsia dengan Kejadian BBLR dan Asfiksia Neonatorum di VK IRD RSUD Dr. Soetomo Surabaya. 79–98
45. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. (Rineka Cipta, 2012).